

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pengendalian internal pada persediaan dibutuhkan oleh perusahaan dagang untuk mengelola persediaan barangnya. Menurut Jusuf (2014) pengendalian internal ialah proses yang dirancang, diimplementasikan, dan dipelihara oleh pihak yang bertanggung jawab atas kelola, manajemen dan personel lain untuk menyediakan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas yang berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada persediaan sangat penting karena dapat membantu perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif.

Kreatif dalam persaingan dunia bisnis saat ini, perusahaan diwajibkan untuk selalu berfikir inovatif dan kreatif dalam menjalani persaingan yang memiliki sifat kompetitif. Di Indonesia tidak sedikit perusahaan dagang pusat yang mendistribusikan persediaan barang dagangannya kembali, untuk anak atau cabang perusahaan di bidang retail. Bentuk perusahaan seperti ini memusatkan semua aktivitas kegiatan administrasi usaha pada perusahaan pusat seperti pembelian barang dagang dan pencatatannya. Sementara untuk kegiatan penjualan dilakukan oleh outlet retail. Dengan gambaran bentuk perusahaan seperti ini, maka diperlukan konsentrasi yang lebih pada pengendalian, pengelolaan, dan distribusi yang cukup atas persediaan barang dagang. Pengendalian persediaan akan berjalan baik apabila terdapat sistem informasi yang memadai. Dalam persaingan ini sistem informasi akuntansi berperan untuk mendukung tujuan perusahaan dan menjadi keunggulan perusahaan yang kompetitif. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (Otinur *et al*, 2017). Sistem informasi ini dibuat untuk mengurangi adanya resiko selisih, resiko kehilangan dan mencegah adanya kecurangan serta mengawasi bahwa semua aturan yang ditetapkan perusahaan sudah dilakukan dengan baik serta tepat.

Auto 2000 Kediri Hasanudin merupakan cabang dari perusahaan distributor mobil Toyota PT. Astra International Tbk. Auto 2000 memiliki 126 cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, perusahaan ini telah menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi yang berbasis komputerisasi dan manual untuk melakukan suatu kontrol pada persediaan barang dagang. Kontrol terhadap persediaan barang dilakukan mulai dari pengadaan barang hingga barang tersebut siap untuk dijual atau dikirimkan ke pelanggan. Sistem pengendalian di Auto2000 Kediri Hasanudin, dimana adanya rangkap jabatan dikarenakan pemegang *user* sistem terkait pengelolaan persediaan hanyalah admin unit. Hal tersebut membuat bagian administrasi unit yang merangkap admin pengadaan dan admin pengiriman dan menjadi penyebab beberapa kali terjadinya keterlambatan pengiriman unit. Pengendalian internal mengenai pembatasan pemegang user memang sudah dilakukan namun kebijakan pengendalian tersebut juga menimbulkan masalah yang menyebabkan kekurangan pada sistem pengendalian internal sehingga harus segera

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

diperbaiki. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, membuat penulis tertarik untuk memahami lebih lanjut mengenai pengendalian internal sistem informasi akuntansi atas persediaan di Auto 2000 Kediri Hasanudin dengan mengambil judul “**Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Unit Mobil di Auto2000 Kediri Hasanudin**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana kebijakan tentang sistem informasi akuntansi persediaan unit mobil di Auto2000 Kediri Hasanudin ?

Bagaimana model sistem informasi akuntansi persediaan unit mobil di Auto2000 Kediri Hasanudin ?

Bagaimana pengendalian internal persediaan unit di Auto2000 Kediri Hasanudin ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Menguraikan kebijakan tentang sistem informasi akuntansi persediaan unit mobil di Auto2000 Kediri Hasanudin

Menguraikan model sistem informasi akuntansi persediaan unit mobil di Auto2000 Kediri Hasanudin

Mengevaluasi pengendalian internal pada Auto2000 Kediri Hasanudin.

1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut::

1. Bagi Penulis.

Adanya penulisan tugas akhir ini untuk memberikan gambaran aktivitas operasional perusahaan secara lebih nyata dan menyeluruh yang otomatis memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing dalam lingkungan kerja yang saat ini dijalani. Mengetahui secara langsung kebijakan persediaan dan pengendalian atas persediaan di Auto2000 Kediri Hasanudin.

2. Bagi Perusahaan.

Penulisan tugas akhir ini sebagai bahan masukan bagi perusahaan apakah pengendalian internal persediaan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan standar yang di tetapkan oleh perusahaan atau tidak.

Bagi Pembaca

Tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk menambah wawasan atas pelaksanaan aspek pengendalian internal sistem persediaan dan sebagai bahan informasi penyusunan tugas akhir.